

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasi juga disebut dengan penelitian hubungan atau penelitian asosiatif. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisien atau signifikansi dengan menggunakan statistik. Variabel yang digunakan untuk memprediksi hubungan disebut variabel prediktor sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel kriterium.<sup>1</sup> Penelitian ini berupa rumusan masalah asosiatif yang berbentuk hubungan kausal yaitu sebab akibat. Jadi terdapat variabel independen yaitu pola asuh ibu rumah tangga ( $X_1$ ), pola asuh ibu wanita karir ( $X_2$ ) dan variabel dependen yaitu kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga ( $Y_1$ ), kedisiplinan anak dari ibu wanita karir ( $Y_2$ ).

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif deskriptif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah

---

<sup>1</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), h.63

ditetapkan.<sup>2</sup> Kemudian analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang didukung oleh program komputer yaitu aplikasi *SPSS 16* dan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.<sup>3</sup> Adapun jumlah populasi ibu rumah tangga dan ibu wanita karir dari peserta didik kelas X dan XI tahun ajaran 2018/2019 di MAN Kota Banjarmasin adalah 824 orang dengan rincian, yaitu:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	MAN Kota Banjarmasin	Populasi	
		Ibu Rumah Tangga	Ibu Wanita Karir
1.	MAN 1 Banjarmasin	198 orang	78 orang
2.	MAN 2 Model Banjarmasin	148 orang	168 orang
3.	MAN 3 Banjarmasin	195 orang	37 orang
Jumlah		541 orang	283 orang

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua menjadi sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : ALFABETA, 2013 ), h.14

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2017), Cet. Ke-29, h. 61.

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 62.

Apabila jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari, yaitu:

- a. Kemampuan peneliti di lihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggungoleh peneliti.<sup>5</sup>

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan presisi 5% dan dengan tingkat kepercayaan 95%, yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi (ditetapkan 5% dengan kepercayaan 95%).<sup>6</sup>

Berdasarkan rumus tersebut maka sampel penelitian ibu rumah tangga adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{541}{541.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{541}{6,41}$$

n = 84,39 dibulatkan menjadi 84 responden

Berdasarkan rumus tersebut selanjutnya sampel penelitian ibu wanita karir adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

<sup>6</sup>Riduan dan Engkos Ahmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 49.

$$n = \frac{283}{283.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{283}{3,83}$$

$n = 73,89$  dibulatkan menjadi 74 responden

Berdasarkan jumlah sampel peserta didik dari yang ibu rumah tangga sebanyak 84 orang dan ibu wanita karir sebanyak 74 orang responden tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut besaran jumlah peserta didik MAN Kota Banjarmasin secara *proportionate random sampling* dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$ni$  = Jumlah sampel menurut stratum

$Ni$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel pada MAN Kota Banjarmasin. Adapun jumlah sampelnya, yaitu:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	MAN Kota Banjarmasin	Sampel	
		Ibu Rumah Tangga (IRT)	Ibu Wanita Karir (IWK)
1.	MAN 1 Banjarmasin	$198/541 \times 84 = 31$	$78/283 \times 74 = 20$
2.	MAN 2 Model Banjarmasin	$148/541 \times 84 = 23$	$168/283 \times 74 = 44$
3.	MAN 3 Banjarmasin	$195/541 \times 84 = 30$	$37/283 \times 74 = 10$
Jumlah		84 Orang	74 orang

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data korelasi pola asuh ibu rumah tangga dan ibu wanita karir terhadap kedisiplinan peserta didik studi pada MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2018/2019 meliputi, yaitu:

- 1) Data pola asuh ibu rumah tangga terhadap anak yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin,
- 2) Data pola asuh ibu wanita karir terhadap anak yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin,
- 3) Data kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin,
- 4) Data kedisiplinan anak dari ibu wanita karir yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin,

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu sejarah berdirinya, visi, misi dan identitas MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data diperlukan untuk memperoleh data tersebut, yaitu :

- a. Responden yaitu ibu rumah tangga, ibu wanita karir dan peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin.
- b. Informan yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden.
- c. Dokumen yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>7</sup> Zainal Arifin mengatakan bahwa angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus di jawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.<sup>8</sup>

Angket yang diberikan kepada sampel berupa daftar pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang pola asuh orang tua ibu rumah tangga, ibu wanita karir dan kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini hanya menggunakan angket sebagai teknik untuk mengumpulkan data karena data yang

---

<sup>7</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.25-26

<sup>8</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.228

dicari sudah bisa didapat dengan menggunakan angket saja dan angket ini dijadikan bahan untuk diteliti dan dijadikan pembahasan pada penelitian ini.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti yang bertempat MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Angket

Teknik angket yang digunakan dalam penelitian yaitu angket yang berbentuk tertutup. Angket tertutup adalah ada pertanyaan dan jawabannya sudah tersedia. Responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data angket korelasi pola asuh ibu rumah tangga dan ibu wanita karir terhadap kedisiplinan peserta didik studi pada MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin serta sebagai penggali data mengenai sejarah singkat berdirinya, visi, misi dan identitas MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin.

Tabel 3.3 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, yaitu: a. Pola asuh ibu rumah tangga terhadap anak yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin, b. Pola asuh ibu wanita karir terhadap anak yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin, c. Kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin, d. Kedisiplinan anak dari ibu wanita karir yang menjadi peserta didik MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin,	Ibu rumah tangga (Responden)  Ibu wanita karir (Responden)  Anak dari ibu rumah tangga (Responden)  Anak dari ibu wanita karir (Responden)	Angket  Angket  Angket  Angket
2.	Data Penunjang, yaitu: Gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin, b. Visi Misi MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin, c. Identitas Madrasah MAN 1 Banjarmasin, MAN 2 Model Banjarmasin, MAN 3 Banjarmasin,	Dokumen  Dokumen  Dokumen	Dokumentasi  Dokumentasi  Dokumentasi



## **E. Desain Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengungkapkan kedua variabel bebas yaitu pola asuh ibu rumah tangga ( $X_1$ ), pola asuh ibu wanita karir ( $X_2$ ). Dua variabel terikat yaitu kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga ( $Y_1$ ), kedisiplinan anak dari ibu wanita karir ( $Y_2$ ). Semua variabel tersebut menggunakan Skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahapan-tahapan pengolahan data, yaitu:

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Editing merupakan salah satu cara pengecekan dan penyeleksian secara selektif terhadap data yang telah diperoleh dari angket, observasi dan studi dokumentasi. Pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

#### **b. Koding**

Koding adalah mengklasifikasi jawaban ibu peserta didik dengan memberikan jawaban tertentu pada setiap alternatif jawaban. Kemudian koding merupakan kegiatan pemberian tanda berupa angka pada jawaban dari angket untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

#### **c. Skoring**

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap setiap jawaban yang diperoleh dari responden dan akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam

membuat tabel. Kemudian merubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Maka, untuk penentuan skor digunakan skala likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:

- 1) Skor 5 diberikan untuk jawaban selalu
- 2) Skor 4 diberikan untuk jawaban sangat sering
- 3) Skor 3 diberikan untuk jawaban sering
- 4) Skor 2 diberikan untuk jawaban kadang-kadang
- 5) Skor 1 diberikan untuk jawaban tidak pernah

d. Tabulating

Tabulating adalah menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses *tabulating* selesai dilakukan selanjutnya dihitung menggunakan program aplikasi *SPSS 16*. Selanjutnya untuk melihat standar diperolehnya hasil korelasi antara variabel independen (pola asuh ibu rumah tangga dan pola asuh ibu wanita karir) dengan variabel dependen (kedisiplinan anak ibu rumah tangga dan kedisiplinan anak ibu wanita karir) menggunakan pengukuran keterangan korelasi dan standar pengukuran koefisien korelasi yang diadaptasi dari buku Sugiyono dengan judul *Statistika untuk Penelitian*, yaitu:

Tabel 3.4 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Teknik penilaian atau pengukuran pola asuh otoriter, permisif, demokratis dan situasional setiap indikator pola asuh menggunakan skala likert 1-5. Tabel kategori pola asuh ibu dan kedisiplinan anak terhadap indikator yang diukur dapat disusun berdasarkan jumlah skor jawaban responden yaitu dicari skor tertinggi, skor terendah, jumlah kelas dan jumlah interval.<sup>9</sup>

$$\text{Skor tertinggi (ideal)} = 5$$

$$\text{Skor terendah} = 1$$

$$\text{Jumlah kelas} = 5$$

$$\text{Jarak interval} = \frac{(\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= (5-1)/5$$

$$= 0,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disusun tabel kategori pola asuh ibu dan kedisiplinan dari setiap indikator yang diukur sebagai berikut,

Tabel 3.5 Skala Kategori Pola Asuh Otoriter

Skala Pola Asuh Otoriter	Kategori Pola Asuh Otoriter
1,0 – < 1,8	Sangat Tidak Otoriter
1,8 – < 2,6	Tidak Otoriter
2,6 – < 3,4	Cukup Otoriter
3,4 – < 4,2	Otoriter
4,2 – < 5,0	Sangat Otoriter

Tabel 3.6 Skala Kategori Pola Asuh Permisif

Skala Pola Asuh Permisif	Kategori Pola Asuh Permisif
1,0 – < 1,8	Sangat Tidak Permisif
1,8 – < 2,6	Tidak Permisif
2,6 – < 3,4	Cukup Permisif
3,4 – < 4,2	Permisif
4,2 – < 5,0	Sangat Permisif

<sup>9</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 55.

Tabel 3.7 Skala Kategori Pola Asuh Demokratis

Skala Pola Asuh Demokratis	Kategori Pola Asuh Demokratis
1,0 – < 1,8	Sangat Tidak Demokratis
1,8 – < 2,6	Tidak Demokratis
2,6 – < 3,4	Cukup Demokratis
3,4 – < 4,2	Demokratis
4,2 – < 5,0	Sangat Demokratis

Tabel 3.8 Skala Kategori Pola Asuh Situasional

Skala Pola Asuh Situasional	Kategori Pola Asuh Situasional
1,0 – < 1,8	Sangat Tidak Situasional
1,8 – < 2,6	Tidak Situasional
2,6 – < 3,4	Cukup Situasional
3,4 – < 4,2	Situasional
4,2 – < 5,0	Sangat Situasional

Tabel 3.9 Skala Kategori Kedisiplinan Ibadah

Skala Kedisiplinan Ibadah	Kategori Kedisiplinan Ibadah
1,0 – < 1,8	Sangat Tidak Disiplin
1,8 – < 2,6	Tidak Disiplin
2,6 – < 3,4	Cukup Disiplin
3,4 – < 4,2	Disiplin
4,2 – < 5,0	Sangat Disiplin

Tabel 3.10 Skala Kategori Kedisiplinan Belajar

Skala Kedisiplinan Belajar	Kategori Kedisiplinan Belajar
1,0 – < 1,8	Sangat Tidak Disiplin
1,8 – < 2,6	Tidak Disiplin
2,6 – < 3,4	Cukup Disiplin
3,4 – < 4,2	Disiplin
4,2 – < 5,0	Sangat Disiplin

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen variabel independen dan dependen, yaitu:

Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Angket Variabel Pola Asuh Ibu Rumah Tangga, Ibu Wanita Karir dan Kedisiplinan Anak

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
1.	Pola Asuh Ibu Rumah Tangga	Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuntut kepatuhan mutlak</li> <li>• Pengawasan ketat terhadap anak</li> <li>• Memperhatikan hal-hal yang sepele</li> <li>• Banyak mengkritik anak</li> </ul>	1, 2, 3, 4
		Permisif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin lemah</li> <li>• Tidak konsisten</li> </ul>	5, 6
		Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan anak secara rasional objektif</li> <li>• Mendorong anak untuk <i>give and take</i> (memberi dan menerima)</li> <li>• Berdialog dengan anak tentang alasan kebijaksanaan orang tua</li> <li>• Menghargai kemauan anak</li> <li>• Menghargai otonomi dan disiplin</li> <li>• Menekankan pendapatnya sebagai orang dewasa namun mengakui minat dan kebutuhan anak</li> <li>• Menggunakan penalaran maupun kekuasaannya untuk mencapai tujuan pendidikannya</li> </ul>	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		Situasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua mengambil sikap sesuai dengan situasi dan keadaan</li> </ul>	16, 17, 18

Lanjutan Tabel 3.11

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
2.	Pola Asuh Ibu Wanita Karir	Otoriter	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuntut kepatuhan mutlak</li> <li>• Pengawasan ketat terhadap anak</li> <li>• Memperhatikan hal-hal yang sepele</li> <li>• Banyak mengkritik anak</li> </ul>	1, 2, 3, 4
		Permisif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin lemah</li> <li>• Tidak konsisten</li> </ul>	5, 6
		Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan anak secara rasional objektif</li> <li>• Mendorong anak untuk <i>give and take</i> (memberi dan menerima)</li> <li>• Berdialog dengan anak tentang alasan kebijaksanaan orang tua</li> <li>• Menghargai kemauan anak</li> <li>• Menghargai otonomi dan disiplin</li> <li>• Menekankan pendapatnya sebagai orang dewasa namun mengakui minat dan kebutuhan anak</li> <li>• Menggunakan penalaran maupun kekuasaannya untuk mencapai tujuan pendidikannya</li> </ul>	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
		Situasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua mengambil sikap sesuai dengan situasi dan keadaan</li> </ul>	16, 17, 18

Lanjutan Tabel 3.11

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal
3.	Kedisiplinan	Disiplin ibadah dirumah dan disekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga salat lima waktu</li> <li>• Membaca Alquran secara rutin</li> <li>• Mengikuti kegiatan keagamaan disekolah</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 11, 13, 14
		Disiplin belajar dirumah disekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki jadwal belajar tersendiri</li> <li>• Tepat waktu belajar dirumah</li> <li>• Mengerjakan tugas sekolah dirumah</li> <li>• Belajar secara teratur</li> <li>• Tepat waktu datang ke sekolah</li> <li>• Mengerjakan tugas sesuai jadwal</li> <li>• Mengikuti pelajaran disekolah</li> <li>• Mentaati tata tertib sekolah</li> </ul>	7, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini menggunakan dua tahapan yaitu langkah pertama adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang di ukur. Kemudian, langkah kedua adalah menentukan rata-rata.

### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis asosiatif atau hubungan dengan rumus korelasi *product moment* yang mana untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel

dependen.<sup>10</sup> Koefesien korelasi dari variabel independen yaitu pola asuh ibu rumah tangga ( $X_1$ ), pola asuh ibu wanita karir ( $X_2$ ) dan variabel dependen yaitu kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga ( $Y_1$ ), kedisiplinan anak dari ibu wanita karir ( $Y_2$ ). dicari dengan menggunakan rumus teori korelasi *Product Moment* yang disusun dan dikembangkan oleh Karl Pearson.

## F. Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang digunakan, yaitu:

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>11</sup> Uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan dengan analisis butir soal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” *product moment*
- $N$  : *Number of Cases*
- $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$  : Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiyono, ed., *Metode...*, h. 215

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h.144

<sup>12</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.168



Keputusan pada sebuah butir pernyataan dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi *pearson product moment*  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yaitu pola asuh ibu rumah tangga ( $X_1$ ), pola asuh ibu wanita karir ( $X_2$ ) dan kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga ( $Y_1$ ), kedisiplinan anak dari ibu wanita karir ( $Y_2$ ). Daftar pernyataan yang diminta tanggapannya kepada responden berjumlah 43 item pernyataan yang terdiri dari 18 item pernyataan untuk variabel pola asuh ibu rumah tangga ( $X_1$ ) dan variabel pola asuh ibu wanita karir ( $X_2$ ). Ada 25 item pernyataan untuk variabel kedisiplinan anak dari ibu rumah tangga ( $Y_1$ ), kedisiplinan anak dari ibu wanita karir ( $Y_2$ ).

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan pada 30 orang responden dengan cara menghitung nilai korelasi Pearson antara skor setiap item dengan skor totalnya dari data yang telah memiliki skala pengukuran interval dengan bantuan aplikasi *SPSS 16*.

Tabel 3.12 Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen Pola Asuh Ibu Rumah Tangga ( $X_1$ )

No.Item Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,442	0,361	Valid
2	0,417	0,361	Valid
3	0,681	0,361	Valid
4	0,640	0,361	Valid

Lanjutan Tabel 3.12

No.Item Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
5	0,437	0,361	Valid
6	0,703	0,361	Valid
7	0,629	0,361	Valid
8	0,556	0,361	Valid
9	0,372	0,361	Valid
10	0,455	0,361	Valid
11	0,680	0,361	Valid
12	0,663	0,361	Valid
13	0,655	0,361	Valid
14	0,617	0,361	Valid
15	0,500	0,361	Valid
16	0,370	0,361	Valid
17	0,362	0,361	Valid
18	0,364	0,361	Valid

Tabel 3.13 Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen Pola Asuh Ibu Wanita Karir ( $X_2$ )

No.Item Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,656	0,361	Valid
2	0,771	0,361	Valid
3	0,420	0,361	Valid
4	0,444	0,361	Valid
5	0,433	0,361	Valid
6	0,650	0,361	Valid
7	0,404	0,361	Valid
8	0,570	0,361	Valid
9	0,594	0,361	Valid
10	0,695	0,361	Valid
11	0,788	0,361	Valid
12	0,765	0,361	Valid
13	0,604	0,361	Valid
14	0,788	0,361	Valid
15	0,739	0,361	Valid
16	0,365	0,361	Valid
17	0,393	0,361	Valid
18	0,396	0,361	Valid

Tabel 3.14 Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen Kedisiplinan Anak Ibu Rumah Tangga ( $Y_1$ )

No.Item Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,533	0,361	Valid
2	0,440	0,361	Valid
3	0,378	0,361	Valid
4	0,363	0,361	Valid
5	0,387	0,361	Valid
6	0,361	0,361	Valid
7	0,418	0,361	Valid
8	0,445	0,361	Valid
9	0,601	0,361	Valid
10	0,535	0,361	Valid
11	0,535	0,361	Valid
12	0,460	0,361	Valid
13	0,533	0,361	Valid
14	0,436	0,361	Valid
15	0,463	0,361	Valid
16	0,527	0,361	Valid
17	0,475	0,361	Valid
18	0,425	0,361	Valid
19	0,479	0,361	Valid
20	0,687	0,361	Valid
21	0,559	0,361	Valid
22	0,652	0,361	Valid
23	0,582	0,361	Valid
24	0,648	0,361	Valid
25	0,590	0,361	Valid

Tabel 3.15 Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen Kedisiplinan Anak Ibu Wanita Karir ( $Y_2$ )

No.Item Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,533	0,361	Valid
2	0,440	0,361	Valid
3	0,378	0,361	Valid
4	0,363	0,361	Valid
5	0,487	0,361	Valid
6	0,561	0,361	Valid
7	0,418	0,361	Valid
8	0,445	0,361	Valid
9	0,601	0,361	Valid

Lanjutan Tabel 3.15

No.Item Soal	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
10	0,435	0,361	Valid
11	0,535	0,361	Valid
12	0,460	0,361	Valid
13	0,433	0,361	Valid
14	0,366	0,361	Valid
15	0,463	0,361	Valid
16	0,427	0,361	Valid
17	0,575	0,361	Valid
18	0,425	0,361	Valid
19	0,479	0,361	Valid
20	0,687	0,361	Valid
21	0,559	0,361	Valid
22	0,652	0,361	Valid
23	0,582	0,361	Valid
24	0,548	0,361	Valid
25	0,590	0,361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang tercantum dalam tabel-tabel tersebut menunjukkan bahwa item angket valid  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut valid sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data yang diperoleh memang benar dan sesuai dengan kenyataannya maka berapa kali data itu diambil hasilnya akan tetap sama.<sup>13</sup> Penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas dengan *internal*

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, ed. *Prosedur...*, h.178

*consistency* artinya pengujian dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.<sup>14</sup>

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan kembali terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- $r$  = Koefisien reliabilitas alpha  
 $k$  = Jumlah item  
 $S_j^2$  = Varians responden untuk item I  
 $S_x^2$  = Jumlah varians skor total

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan butir-butir pernyataan dalam penelitian ini. Butir-butir pernyataan dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* >  $r_{tabel}$  0,361.

Tabel 3.16 Hasil Analisis Uji Reliabilitas

Variabel	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
$X_1$	0,727	0,361	Reliabel
$X_2$	0,724	0,361	Reliabel
$Y_1$	0,662	0,361	Reliabel
$Y_2$	0,668	0,361	Reliabel

<sup>14</sup>Sugiyono, ed. *Metode...*, h.131